

PENGARUH PENERAPAN SISTEM *E-FILING* TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM PELAPORAN SPT TAHUNAN DENGAN RELAWAN PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA *TAX CENTER* UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

Fikri Presa Permadi¹⁾, Ali Mauludi²⁾

¹Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: fikripresa33@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

E-mail: mauludiali94@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of implementing the e-filing system on the level of individual taxpayer compliance with tax volunteers as a moderating variable. This research uses associative quantitative method. Primary data collection from this study is by using a questionnaire distributed to taxpayers registered at the Tax Center as many as 100 respondents. The results of this study, namely the application of the e-Filing system has a positive and significant effect on the level of individual taxpayer compliance, which can be seen from the significant value (0.004) where the value is below (0.05). Thus when the implementation of the e-filing system is used properly, compliance will increase. Then, testing the moderating variable on the effect of implementing the e-filing system on the compliance level of individual taxpayers which indicates that the moderation effect provided is significant positive and capable of moderating, meaning that if the implementation of the e-filing system and tax volunteers increases by one unit, the level increase in taxpayer compliance.

Keywords : *implementation of the e-filing system, the level of individual taxpayer compliance, tax volunteers*

1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar Negara, khususnya di Indonesia. Pajak juga dapat didefinisikan sebagai iuran tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran umum. Pertumbuhan negara akan meningkat apabila masyarakat sebagai Wajib Pajak memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak. Selain itu, pajak memiliki peranan penting dalam proses pembangunan sebagai upaya untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat. Peranan pajak dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang dirasakan dari pajak adalah fasilitas pendidikan, fasilitas transportasi, fasilitas kesehatan, fasilitas sarana

dan prasarana umum. Pentingnya peran pajak dalam pembangunan membutuhkan peningkatan dalam penerimaan pajak.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, hal ini juga membuat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai lembaga yang mempunyai kewenangan mengenai hal perpajakan di Indonesia mengikuti perkembangan teknologi tersebut dalam penerapan sistem pemungutan perpajakan yang berlaku di Indonesia saat ini, yaitu *self assesment system* yang merupakan *system* pemungutan pajak dimana Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban perpajakannya sendiri, bukan oleh pihak lainnya maupun pihak pemerintah.

Direktorat Jenderal Pajak selalu berupaya untuk selalu memberi pelayanan yang optimal kepada Wajib Pajak di dalam pelayanannya. Untuk memudahkan wajib pajak memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak, Direktorat Jenderal Pajak mempunyai inovasi perubahan dalam sistem pembayaran dan pelaporan pajak. Salah satu perubahan yang dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan proses bisnis yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, salah satu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus modernisasi sistem perpajakan yaitu diluncurkannya sistem *e-filing*. Menurut keputusan yang di keluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 yaitu peluncuran sistem *e-Filling* dapat memudahkan Wajib Pajak. Sistem *e-Filling* adalah sebuah sistem pelaporan pajak yang dilakukan secara online dengan menggunakan media internet (Budiarto, 2016). Dimana *e-filing* ini dibuat dengan maksud untuk memberikan kemudahan, kenyamanan serta kepuasan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak bersedia untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, karena dengan adanya *e-filing* wajib pajak dapat melakukan pembayaran kapan saja dan dimana saja atau dengan kata lain pembayaran dapat dilakukan selama 24 jam dan 7 hari kerja atau tidak mengenal libur, sehingga dapat mengefisiensi biaya dan waktu yang digunakan oleh wajib pajak dalam proses penghitungan, pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan (SPT). Akan tetapi pada kenyataannya, masih banyak Wajib Pajak yang belum menggunakan fasilitas tersebut. Seperti yang terjadi pada *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tahun 2021 wajib pajak orang pribadi dari karyawan maupun bapak/ibu dosen tercatat ada 210 orang yang melakukan pelaporan SPT Tahunan di *Tax Center* dan pada tahun 2022 jumlahnya menurun menjadi 185 orang yang melapor SPT Tahunan di *Tax Center*.

Rendahnya realisasi dalam penerimaan pajak, salah satunya disebabkan oleh masalah rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib

pajak. Kepatuhan merupakan hal penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Apabila wajib pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan dengan baik, maka ia akan mengerti secara jelas fungsi serta manfaat dari pajak, peraturan-peraturan mengenai perpajakan serta berbagai sanksi atas kelalaian wajib pajak, sehingga ia akan lebih patuh terhadap kewajibannya sebagai wajib pajak sehingga dapat membayar pajaknya secara rutin dan tepat waktu (Zahrani dan Mildawati, 2019). Kepatuhan perpajakan itu sendiri merupakan tindakan wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara (Siti Kurnia, 2013).

Selain itu kepatuhan wajib pajak juga dapat didukung dengan adanya relawan pajak. relawan pajak merupakan salah satu bentuk inklusi kesadaran pajak yang merupakan kerja sama antara Otoritas Jenderal Pajak dengan Lembaga Pendidikan Tinggi. Kegiatan relawan pajak merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini ditunjukkan melalui pelayanan, edukasi, dan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak yang datang ke KPP Pratama serta masyarakat umum dengan memanfaatkan teknologi informasi modern.

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu mengenai pengaruh penerapan sistem *e-filing* yaitu pramudya (2019) dengan judul Pengaruh Penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Menyampaikan SPT Tahunan (Studi Empiris Di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan program *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak hal ini disimpulkan bahwa penggunaan *e-filing* juga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak ketika wajib pajak memiliki keyakinan terkait persepsi kebermanfaatan atas penggunaan program *e-filing* itu sendiri sehingga semakin tinggi persepsi kebermanfaatan akan

penggunaan program *e-filing* itu maka akan semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak.

Selanjutnya penelitian tentang tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi oleh Fanny Monica Anakotta, Shella Gilby Sapulette dan Theresia Eunike Iskandar dengan judul Pengaruh Penerapan *E-Filing System* Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Peran Relawan Pajak Sebagai Variabel Moderasi dengan hasil penelitian menunjukkan penerapan *e-filing system* dan pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak serta peran relawan pajak memperkuat pengaruh penerapan *e-filing system* terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun, peran relawan pajak tidak memoderasi pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu, yang pertama Untuk mengetahui penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kedua Untuk mengetahui Relawan Pajak dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-filing* dengan kepatuhan wajib pajak orang pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer terkait penelitian merupakan data jawaban atas kuesioner yang dibagikan pada responden oleh peneliti. Populasi terkait judul peneliti merupakan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar sebagai wajib pajak orang pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Responden yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden dari Bapak/Ibu dosen maupun karyawan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 – 5, berupa pernyataan sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, setuju, sangat setuju. Untuk variabel Penerapan sistem *E-Filing* (X) menggunakan 6 pernyataan, Tingkat Kepatuhan wajib Pajak Orang Pribadi (Y) sebanyak 7 pernyataan dan Relawan Pajak (Z) sebanyak 6 persyaratan.

Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi normalitas data, pada penelitian ini akan dilakukan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov - Smirnov Test* (K-S). Apabila nilai probabilitas signifikan $K-S \geq 5\%$ atau 0.05, maka data berdistribusi normal (Umar, 2011:182).

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dengan menyelidiki besarnya inter kolerasi antar variabel bebasnya, Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance Value* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:112).

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Apabila variabel independen signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikasinya diatas tingkat kepercayaan 5 %. (Imam Ghozali, 2013:113).

Uji Hipotesis

1). Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut ini persamaan regresi linier sederhana menurut Sujarweni (2015:144):

$$Y = \alpha + bX + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kepatuhan wajib pajak orang pribadi

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Penerapan sistem *e-filing*

ε = Error

2). Uji t

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas yaitu penerapan sistem *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (variabel terikat). Apabila nilai t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0,05 maka variabel bebas (penerapan sistem *e-filing*) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi)

3). Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas (penerapan sistem *e-filing*) dan variabel moderasi (relawan pajak) terhadap variabel terikat (tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi). Apabila tingkat signifikan $F < \alpha = 0.05$

maka H0 ditolak atau terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (penerapan sistem *e-filing*) dan variabel moderasi (relawan pajak) terhadap variabel terikat (tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi), dan apabila tingkat signifikan $F > \alpha = 0,05$, maka H0 diterima yang artinya tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel bebas (penerapan sistem *e-filing*) dan variabel moderasi (relawan pajak).

4). Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk melakukan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderasi menurut Sujarweni (2015:214):

$$Y = \alpha + b1X + b2Z + b3XZ + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi 1

b2 = Koefisien Regresi 2

b3 = Koefisien Regresi 3

X = Penerapan Sistem *E-Filing*

Z = Relawan pajak

ε = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	jumlah responden (orang)	persentase responden
Jenis kelamin :		
Perempuan	77	77%
laki-laki	23	23%
Jumlah	100	100%
FAKULTAS :		
FEBI	35	35%
FASIH	20	20%
FTIK	30	30%
FUAD	15	15%
Jumlah	100	100%
usia :		
30 - 35 tahun	45	45%
35 - 40 tahun	35	35%
> 40 tahun	20	20%
Jumlah	100	100%
formulir SPT :		
1770S	85	85%
1770SS	15	15%
Jumlah	100	100%

(sumber: data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan karakteristik jenis kelamin dalam penelitian ini yaitu perempuan sebesar 77 orang atau 77% dan laki-laki sebesar 23 orang atau 23%. Karakteristik Fakultas yaitu FEBI sebesar 35 orang atau 35%, FASIH sebesar 20 orang atau 20%, FTIK sebesar 30 orang atau 30%, dan FUAD sebesar 15 orang atau 15%. Karakteristik

3.2.Uji Validitas

Uji validitas akan menunjukkan seberapa akurat suatu instrumen melakukan fungsi pengukurannya. Nilai validitas dapat dilihat pada tabel korelasi item-total yang dikoreksi.

usia yaitu 30-35 tahun sebesar 45 orang yaitu 45%, usia 35-40 tahun sebesar 35 orang atau 35% dan usia >40 tahun sebesar 20 orang atau 20%. Karakteristik yang terakhir formulir SPT yang digunakan wajib pajak yaitu 1770S sebesar 85 orang atau 85% dan 1770SS sebesar 15 orang atau 15 %.

Inilah jendela item-total statistik mengoreksi nilai korelasi item-total untuk masing-masing bulir.

Tabel 2 Uji Validitas Penerapan Sistem *E-filing* (X)

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Penerapan Sistem <i>E-Filing</i>	X-1	0,599	0,1966	Valid
	X-2	0,670	0,1966	Valid
	X-3	0,621	0,1966	Valid
	X-4	0,677	0,1966	Valid
	X-5	0,709	0,1966	Valid
	X-6	0,578	0,1966	Valid

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.2 seluruh item adalah valid, karena nilai rhitung > rtabel. Maka

Instrumen Variabel Penerapan Sistem *E-filing* (X) dikatakan **valid**.

Tabel 3 Uji Validitas Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	X-1	0,740	0,1966	Valid
	X-2	0,732	0,1966	Valid
	X-3	0,792	0,1966	Valid
	X-4	0,811	0,1966	Valid
	X-5	0,799	0,1966	Valid
	X-6	0,740	0,1966	Valid
	X-7	0,634	0,1966	Valid

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.3 seluruh item adalah valid, karena nilai rhitung > rtabel. Maka

Instrumen Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dikatakan **valid**.

Tabel 4 Uji Validitas Relawan Pajak (Z)

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Relawan Pajak	X-1	0,707	0,1966	Valid
	X-2	0,679	0,1966	Valid
	X-3	0,627	0,1966	Valid
	X-4	0,664	0,1966	Valid
	X-5	0,649	0,1966	Valid
	X-6	0,632	0,1966	Valid

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.4 seluruh item adalah valid, karena nilai rhitung > rtabel. Maka

Instrumen Variabel Relawan Pajak (Z) dikatakan **valid**.

3.3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen.

Instrumen yang valid umumnya reliabel, meski begitu pengujian reliabilitas instrumen

tetap perlu dilakukan. Triton menyatakan jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel

b) Nilai alpha Cronbach 0,20 s.d 0,40 berarti agak reliabel

c) Nilai alpha Cronbach 0,40 s.d 0,60 berarti cukup reliabel

d) Nilai alpha Cronbach 0,60 s.d 0,80 berarti reliabel

e) Nilai alpha Cronbach 0,80 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 5 Uji Reliabilitas Penerapan Sistem *E-filing* (X)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X-1	19.67	4.526	.364	.704
X-2	19.90	4.495	.473	.666
X-3	19.94	4.744	.432	.679
X-4	19.84	4.459	.525	.651
X-5	19.87	4.498	.567	.641
X-6	19.98	4.666	.354	.704

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, Uji reliabilitas variabel Penerapan Sistem *E-filing* (X) dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha* < 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah tidak reliabel. Nilai

Cronbach's Alpha pada seluruh instrumen adalah > 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliabel**.

Tabel 6 Uji Reliabilitas Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y)
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y-1	24.36	10.940	.636	.856
Y-2	24.32	10.846	.622	.858
Y-3	24.32	10.321	.699	.848
Y-4	24.23	10.078	.724	.844
Y-5	24.32	10.200	.729	.843
Y-6	24.24	10.689	.650	.854
Y-7	24.19	11.206	.497	.874

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.6 di atas, Uji reliabilitas variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha* < 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah tidak

reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh instrumen adalah > 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliable**.

**Tabel 7 Uji Reliabilitas Relawan Pajak (Z)
Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Z1	19.09	4.931	.632	.722
Z2	19.10	5.020	.551	.744
Z3	19.20	5.192	.507	.755
Z4	19.43	5.258	.515	.753
Z5	19.15	5.664	.455	.766
Z6	19.23	5.553	.528	.751

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.7 di atas, Uji reliabilitas variabel Relawan Pajak (Z) dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Alpha* < 0.60 maka konstruk pertanyaan

adalah tidak reliabel. Nilai *Cronbach's Alpha* pada seluruh instrumen adalah > 0.60 maka konstruk pertanyaan adalah **reliable**.

3.4. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari

tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat nilai signifikansi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate.

Tabel 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.42754246
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.054
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(sumber : data diolah, 2023)

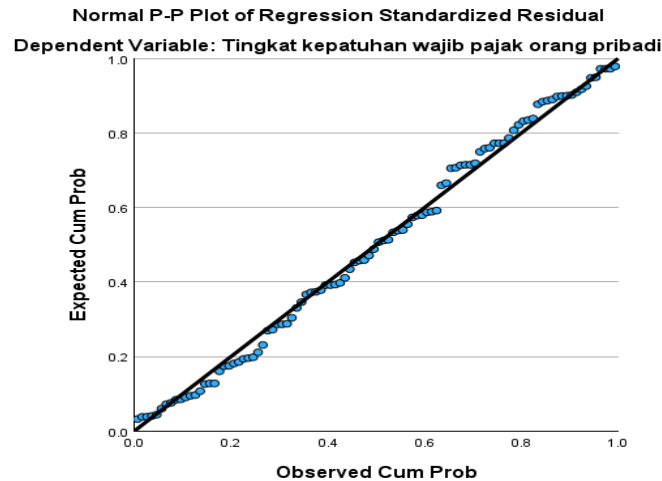
Berdasarkan tabel 3.8 di atas telah diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2 tailed) sebesar 0,200 yang artinya dari nilai tersebut

telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Pengujian selanjutnya dengan menggunakan Uji Grafik PPlot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi

memenuhi asumsi normalitas, dan jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal/ grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 3.1
Grafik P-Plot



(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan gambar yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa titik-titik data tersebar secara merata di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hal ini menunjukkan bahwa pola data tersebut terdistribusi secara normal, sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

2). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat variabel independen dalam satu model yang saling berkaitan atau memiliki korelasi yang tinggi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh terjadi korelasi yang signifikan antara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, terdapat dua indikator yang dapat digunakan.

1), jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak melebihi 10, maka model regresi dianggap bebas dari multikolinieritas.

2), jika nilai tolerance tidak kurang dari 1, maka model regresi juga dianggap bebas dari multikolinieritas.

Tabel 9 Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25.439	4.232		6.010	<,001		
Penerapan sistem e-filing	.419	.143	.283	2.927	.004	.979	1.021
Relawan pajak	-.297	.130	-.222	-2.295	.024	.979	1.021

a. Dependent Variable: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.9 dapat dilihat bahwa nilai tolerance semua variabel menunjukkan nilai > 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) semua Variabel

menunjukkan nilai < 10. Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinearitas dalam model ini.

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan dalam variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi.

Model regresi yang memenuhi syarat adalah model yang memiliki kesamaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya, yang disebut sebagai homoskedastisitas.

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.572	2.322		1.969	.052
Penerapan sistem e-filing	.040	.079	.052	.509	.612
Relawan pajak	-.115	.071	-.164	-1.620	.109

a. Dependent Variable: ABS_RES (sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.10 diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi

lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.5.Uji Hipotesis

1). Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara vaiabel penerapan sistem *e-filing* dan

relawan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak otrang

Tabel 11 Analisis Regresi Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.111	.093	3.463

a. Predictors: (Constant), Relawan pajak, Penerapan sistem e-filing

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.439	4.232		6.010	<,001
	Penerapan sistem e-filing	.419	.143	.283	2.927	.004
	Relawan pajak	-.297	.130	-.222	-2.295	.024

a. Dependent Variable: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi

Berdasarkan tabel 3.11 diatas dapat disimpulkan, persamaan umum analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \text{Konstanta} + X (\text{Penerapan sistem e-filing}) + e$$

$$Y = 25,439 + 0,283 (\text{Penerapan Sistem E-filing}) + e$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 25,439. Apabila besarnya keseluruhan dari variabel independen adalah 0, maka besarnya akan bernilai 25,439.
- Nilai koefisien regresi penerapan sistem *e-filing* adalah sebesar 0,283. Yang artinya jika penerapan sistem *e-filing* naik satu persen, maka nilai kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat sebesar 0,283 dengan asumsi seluruh variabel independen konstan.

Berdasarkan hasil dari tabel 3.11 di atas juga dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,334 dan R square sebesar 0,111. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *e-filing* memiliki pengaruh positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 11,1% sedangkan sisanya sebesar

88,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2). Uji t

Uji t (Parsial) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen yaitu Penerapan Sistem *E-filing*.

Adapun kriteria sebagai berikut:

Cara 1 : Jika thitung > ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima Jika thitung < ttabel maka H0 diterima dan Ha ditolak

Cara 2 : Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terima Ha tolak H0 Jika nilai signifikansi > 0,05 maka terima H0 tolak Ha.

Dilihat dari tabel 3.11 output *Coefficients* diatas diketahui nilai t-hitung Penerapan Sistem *E-filing* sebesar 2,927 dan nilai ttabel didapat dari $df = n - k$, dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel, sehingga $df = 100 - 3$ dan nilai ttabel sebesar 1,98472. Sehingga diketahui bahwa thitung > ttabel yaitu $2,927 > 1,98472$ dan dapat juga dilihat dari nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara

parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penerapan Sistem *E-*

filing terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

3). Uji F

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai F hitung dari F tabel adalah sebagai berikut.

1) Jika nilai Fhitung > Ftabel maka terima Ha dan tolak H0.

2) Jika nilai Fhitung < Ftabel maka terima H0 dan tolak Ha.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi

1) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terima Ha dan tolak H0.

2) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka terima H0 dan tolak Ha.

Tabel 12 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186.577	3	62.192	5.320	.002 ^b
	Residual	1122.263	96	11.690		
	Total	1308.840	99			

a. Dependent Variable: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi

b. Predictors: (Constant), Penerapan sistem e-filing*Relawan pajak, Penerapan sistem e-filing, Relawan pajak

(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 3.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 atau nilai Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan H1 diterima atau berpengaruh signifikan. Sehingga diperoleh Fhitung sebesar 5,320 Ftabel sebesar 3,940, dan nilai signifikansi sebesar 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0,002 < 0,05 atau nilai

Fhitung > Ftabel yaitu 5,320 > 3,940 H0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem *E-filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di *Tax Center* UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

4). *Moderated Regression Analysis* (MR)

Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk melakukan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan merupakan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Berikut ini persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderasi menurut Sujarweni (2015:214):

$$Y = \alpha + b_1X + b_2Z + b_3XZ + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

α = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi 1

b2 = Koefisien Regresi 2

b3 = Koefisien Regresi 3

X = Penerapan Sistem *E-Filing*

Z = Relawan Pajak

ϵ = Error

Tabel 13 *Moderated Regression Analysis (MR)*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.123	3.405

a. Predictors: (Constant), XZ, Penerapan sistem e-filing, Relawan pajak

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	196.050	3	65.350	5.638	.001 ^b
	Residual	1112.790	96	11.592		
	Total	1308.840	99			

a. Dependent Variable: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi

b. Predictors: (Constant), XZ, Penerapan sistem e-filing, Relawan pajak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	87.708	27.213		3.223	.002
	Penerapan sistem e-filing	-2.207	1.127	-1.491	-1.958	.043
	Relawan pajak	-2.952	1.151	-2.264	-2.564	.012
	XZ	.112	.047	2.975	2.355	.021

a. Dependent Variable: Tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi
(sumber : data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil *Moderated Regression Analysis (MRA)* pada tabel 3.13 diperoleh persamaan untuk hipotesis 2 sebagai berikut:

$$Y = \text{Koefisien} + X (\text{Penerapan Sistem E-filing}) + Z (\text{Relawan Pajak}) + XZ (\text{Penerapan Sistem E-filing} * \text{Relawan Pajak}) + e$$

$$Y = 87,708 - 2,207 - 2,952 + 0,112 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 87,708, hal ini dapat diartikan apabila variabel X, Z dan XZ tidak mengalami perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 87,708. Nilai koefisien variabel Penerapan Sistem *E-Filing* sebesar -2,207 dengan signifikansi 0,43 Variabel Relawan

pajak memberikan nilai koefisien -2,952 dengan signifikansi 0,012 Variabel moderasi (interaksi antara Penerapan Sistem *E-Filing* dan Relawan pajak) memberikan nilai koefisien 0,112 dengan signifikansi 0,021. Ketiga variabel ini dapat disimpulkan berpengaruh terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, karena masing – masing variabel memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 oleh karena itu, hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain Pemahaman Internet dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.13 di atas juga menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,387 dan nilai R square sebesar 0,150 sehingga dapat disimpulkan bahwa Relawan pajak dapat

memoderasi (memperkuat) Penerapan Sistem *E-filing* sebesar 15% terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi,

sedangkan sisanya sebesar 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem *E-Filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi bisa dilihat dari nilai signifikan (0,004) dimana nilai tersebut dibawah (0.05). Dengan demikian ketika penerapan sistem *e-filing* digunakan dengan baik, maka kepatuhan pun akan meningkat. Kemudian, Pengujian variabel moderasi pada pengaruh penerapan sistem *e-filing* terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dimana mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif signifikan dan mampu memoderasi, dengan maksud apabila penerapan sistem *e-filing* dan relawan pajak naik sebesar satu satuan maka tingkat kepatuhan wajib pajak bertambah. Maka dari itu, hendaknya lebih

mensosialisasikan sistem *e-filing* dari segi manfaat yang dapat dirasakan oleh Wajib Pajak Orang Pribadi dan memberikan edukasi tentang denda yang harus dibayarkan jikalau tidak melakukan pelaporan sehingga diharapkan dapat semakin meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak serta kepada pihak Direktorat Jendral Pajak untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu dari sistem *e-filing* sehingga tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi akan meningkat. Selain itu juga adanya relawan pajak juga sangat membantu dalam pelaporan SPT Tahunan, lebih baik lagi jikalau dari Direktorat Jendral Pajak memberikan pelatihan lebih kepada relawan pajak agar lebih menguasai tugasnya dalam mengasistensi wajib pajak orang pribadi.

5. REFERENSI

Burhan, Ahmad Zuhazmi dan Febrian Kwarto.(2019).*Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak* (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Bebas di Bintaro Trade Center).Jurnal Riset Bisnis

K.,Rimsky Judisseno.2004.*Perpajakan*.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Pramudya, L, A. (2019). *Pengaruh Penerapan e-filling system dan Taxpayer Awareness terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan sebagai Pemoderasi* (Studi pada Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan).

Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Priyanto. 2012. *Belajar Cepat Olahan Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Andi Offest.

Rahayu, Siti Kurnia. 2017. *Perpajakan Konsep & Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.

Sugiono. 2005. *Statistik untuk Penelitian Bandung*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta

Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta Barat: PT Indeks.

Suprayogo dan Hasyim. 2018. *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Jatinegara*. Profita:

Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan

Warno,dkk.2021.*Peran Relawan Pajak Dalam Proses Pelayanan SPT Tahunan di Masa Pandemi*.Jurnal Perpajakan